



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9787-9782

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Di SDN 106161 Laut Dendang

Elsa Elitia Hasibuan<sup>1✉</sup>, Khoirun Nisa<sup>2</sup>, Mulia Ardiansyah Harahap<sup>3</sup>, Syafitri Halawa<sup>4</sup>,  
Zuchairunnisa<sup>5</sup>, Ahmad Mukhlisin<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [elsaelitiasibuan@gmail.com](mailto:elsaelitiasibuan@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dengan kepemimpinan yang digunakan di dalam Pendidikan haruslah mengupayakan dan mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien. Pemimpin harus memiliki keahlian manajerial dan memahami hal-hal yang sifatnya teknis agar memudahkan ia mengarahkan dan membina anak buahnya. Ia harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, memiliki kepiawaian berinteraksi, membangun relasi, dan bersosialisasi, sehingga kepemimpinannya berjalan efektif. Ia juga harus memiliki human relation skill, Keahlian berhubungan dengan orang lain, yaitu pandai membuat relasi baru dan berinteraksi dengan seluruh Bawahannya dan dengan lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Metode belajar literatur, dimana sebelum membuat sebuah artikel, dan membutuhkan sumber yang baik yaitu buku, dan jurnal serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, setelah mengumpulkan materi kita perlu membaca dan memahami untuk membuat definisi baru yang dikembangkan oleh penulis. Kemudian penulis mengembangkan pemahaman tentang pengertian, fungsi dan Peran kepemimpinan pendidikan yang efektif dan unggul.

Kata Kunci: *Peningkatan Kepemimpinan, Pendidikan*

## Abstract

With leadership used in Education must strive and achieve the goals of effective and efficient Education. The leader must have managerial skills and understand technical matters to make it easier for him to direct and nurture his subordinates. He must have the skills to communicate with others, have the ability to interact, build relationships, and socialize, so that his leadership runs effectively. He must also have human relations skills, the ability to relate to others, which is good at making new relationships and interacting with all his subordinates and with the surrounding environment. The method used in writing this article is the literature learning method, where before making an article, and requires good sources namely books, and journals and other materials related to educational leadership, after collecting material we need to read and understand to make a new definition developed by the author. Then the author develops an understanding of the understanding, function and role of effective and superior educational leadership.

*Keywords: Leadership Improvement, Education*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan sesuatu proses mempengaruhi bawahan terkait dengan Kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan, direncanakan, dan diorganisasikan agar tercapai Pada tujuan yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan pengertian kepemimpinan yang Dikemukakan oleh Stogdill (1974) yang dikutip oleh Drs. Daryanto, bahwa kepemimpinan Adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi Menuju kepada penentuan/pencapaian tujuan.

Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam Sebuah organisasi. Sering sekali baik-buruknya sebuah organisasi sebagian besar Tergantung pada faktor kepemimpinan. Maka sebab itu, segala organisasi pasti Membutuhkan yang namanya pemimpin untuk memimpin organisasi tersebut agar Tercapai tujuan yang telah ditentukan. Termasuk dalam hal ini adalah organisasi lembaga Pendidikan, yang mana pemimpinnya biasa disebut dengan kepala sekolah.

Era MBS/MBM dengan otonominya memberikan peluang kepada para kepala Sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan. Pada era yang penuh perubahan ini, berbagai tantangan dan ancaman yang datang silih berganti memerlukan keteguhan sikap dan kecerdasan menangkap peluang dan merancang masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang sesuai dengan kondisi, yaitu memiliki komitmen mutu dan selalu memperbaharuinya sesuai dengan tuntutan Stakeholder.

Salah satu tipe kepemimpinan yang patut dipertimbangkan dalam pola MBS MBM adalah kepemimpinan transformatif. Hal ini disebabkan bahwa dalam Kepemimpinan yang

bertepi transformatif, peran guru dan staf lain yang ada dalam Lembaga pendidikan dapat terlibat secara aktif, sehingga MBSIMBM tidak diartikan Sebagai manajemen berbasis kepala sekolah, melainkan benar-benar berarti manajemen Berbasis sekolah.

Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerahkan Dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus Dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus memberikan suara arahan dan Bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah Dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian Kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan Anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga Dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat Memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi Bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya.

Sehingga terjalin suatu hubungan sosial Yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu Hubungan timbal balik. Oleh sebab itu bahwa pemimpin diharapkan memiliki Kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki Kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan dapat tercapai Secara maksimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 106161 LAUT DENDANG, penelitian dilaksanakan pada 03 November 2023, pada hari Jumat, Jenis penelitian yang kami lakukan yaitu penelitian kualitatif, yang mana data yang kami ambil berdasarkan dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana manajemen strategik dapat membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dan visi disekolah ini?

Yaitu visi dan misi ya guru melaksanakan tugas nya itu sesuai dengan bidangnya masing masing, kelasnya masing masing dan melaporkan hasil dari kegiatan nya itu, manajemen nya ditata dengan baik.

Penerapan strategi dalam bidang pendidikan menurut Nawawi adalah sebagai berikut: Strategi agresif, Strategi konserpatif, Strategi diferensif, Strategi kompetitif, Strategi inovatif, Strategi diversifikasi, Strategi preventif, Strategi ini dilakukan dengan membuat program-

program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang Mutu pendidikan yang dimaksudkan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin (Qomar, 2007:204).

Implementasi manajemen strategik adalah pengelolaan sumber daya di sekolah dalam hal ini input pendidikan. Input pendidikan ini mencakup tenaga. pendidik, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan lainnya, peserta didiknya. ataupun sampai kepada perangkat-perangkat yang dapat menunjang proses pembelajaran dan proses pencapaian suatu peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi manajemen strategik merupakan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, dimana bertujuan untuk mentransformasi tujuan strategik ke dalam aksi yaitu penyelenggaraan program sekolah. Karena betapa pun hebatnya suatu strategi jika tidak diimplementasikan tentu saja strategi tersebut tidak akan bermakna bagi peningkatan suatu mutu pendidikan.

Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan manajemen strategik disekolah ini?

Ya menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah kepala sekolah menyiapkan, menyediakan apa yang menjadi kebutuhan dari sekolah sesuai dengan anggaran yang ada disekolah dan membuat evaluasi apa apa yang telah dilaksanakan oleh guru dengan mengadakan supervisi dan pelatihan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. haruslah memiliki kemampuan yang baik dalam memimpin. Seperti yang dikatakan oleh (Wahyudi, 2009) bahwa kepala sekolah harus kompeten dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta bijaksana dalam berfikir dan bertindak dalam mengambil keputusan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 yang mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial (Indonesia, 2007).

Peran Kepala Sekolah sebagai Fasilitator, dari implementasi manajemen berbasis sekolah. Secara umum kepemimpinan adalah suatu usaha seorang pemimpin untuk mengkoordinasikan bawahannya agar mampu bekerja dengan kesesuaian yang telah ditargetkan.

Peran Kepala Sekolah sebagai Climator dan Fungsi sebagai climator ialah membuat budaya organisasi sekolah menjadi kondusif untuk mengimplementasikan manajemen

berbasis. sekolah. (Fernet, dkk, 2016). peran penting kepala sekolah dalam upaya menyukseskan perubahan sekolah sebagai berikut:

- Katalisator  
Sebagai katalisator, kepala sekolah bertugas meyakinkan warga sekolah atas urgensi kebutuhan perubahan sekolah guna peningkatan mutu pendidikan.
- Kreator  
Sebagai kreator, kepala sekolah bertugas mengembangkan dan menetapkan visi sekolah dan strategi untuk mencapainya. Penetapan visi dan strategi ini dapat dilakukan melalui proses diskusi yang melibatkan agen perubahan dan juga warga sekolah (sebagian atau perwakilan) jika dipertimbangkan memungkinkan.
- Fasilitator  
Sebagai fasilitator, kepala sekolah bertugas memberikan dukungan terhadap ide-ide atau inisiasi perubahan yang selaras dengan visi perubahan yang telah ditetapkan, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, melaksanakan pemberdayaan kepada warga sekolah untuk melakukan perubahan, memonitor dan mengevaluasi kemajuan perubahan yang dilakukan.
- Stabilisator  
Sebagai stabilisator, kepala sekolah bertugas untuk menstabilkan atau membekukan perubahan sekolah yang telah berjalan agar melembaga dalam kehidupan sekolah. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem manajemen/kelembagaan sekolah yang selaras dengan visi dan strategi perubahan.

Tantangan apa saja yang ibu hadapi dalam menerapkan manajemen strategik dan bagaimana cara ibu mengatasinya?

Dukungan dari orang tua kurang, contoh disekolah ada kegiatan kegiatan, seperti Eschol ataupun materi materi dalam pembelajaran, apa lagi kadang kadang orang tua yang sibuk itulah kendala nya apa lagi anak anak kadang kadang kurang terpenuhi kebutuhan nya kadang kadang mengenai materi, cara mengatasinya berkomunikasi lah dengan guru guru dan orang tua mendiskusikannya dengan mengadakan rapat.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan manajemen strategis dalam konteks pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi dan mengarahkan sumber daya secara optimal, memfasilitasi implementasi strategi pendidikan yang berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan yang

kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan institusi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan menjadi krusial untuk mencapai tujuan strategis dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Febrianti Mansur,dkk, (2012). *KONSEP MANAJEMEN STRATEGI*, Gowa Makassar.
- Daswanti,(2012). *IMPLEMENTASI PERAN KEPEMIMPINAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN MENUJU KESUKSESAN ORGANISASI*, Palu Sulawesi Tengah.
- Emilia Kurniawati, dkk (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah, *Journal of Education Research* 1 (2), 134-137..
- Faizun Husni, Dwi Wahyudiati. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar, *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8 (1), 34-47.
- Mappasiara Mappasiara. (2018). Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan, *Idarah* 2 (1), 74-85.
- Mohamad Rafsanjani Algantara Rahman, Astuti Darmiyanti. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (4), 5860-5869.
- Muhammad Fadhli. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan, *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1 (1), 11-23.
- Utama Dewi, (2015). *KONSEP MANAJEMEN STRATEGIS*, Yogyakarta.